

CROSS-CULTURAL ADAPTATION DALAM YOUTUBE

**(Studi Fenomenologi Tentang *YouTuber* Korea Selatan yang Memproduksi
Konten Kreatif Berbahasa Indonesia)**

SKRIPSI



Oleh:

MIA RIZKIYA ROMADHONA

NPM: 17043010125

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

2022

CROSS-CULTURAL ADAPATATION DALAM YOUTUBE
(Studi Fenomenologi Tentang *YouTuber* Korea Selatan yang Memproduksi Konten Kreatif Berbahasa Indonesia)

Disusun Oleh:

MIA RIZKIYA ROMADHONA

NPM. 17043010125

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,
PEMBIMBING



Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom

NIP. 1985 0108 2018 03 2001

Mengetahui,
DEKAN FISIP



Dr. Drs. E. Gendut Sukarno, MS. CHRA

NIP. 195907011987031001

LEMBAR PENGESAHAN

CROSS-CULTURAL ADAPATATION DALAM YOUTUBE (Studi Fenomenologi
Tentang *YouTuber* Korea Selatan yang Memproduksi Konten Kreatif
Berbahasa Indonesia)

Oleh:

MIA RIZKIYA ROMADHONA

17043010125

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 17 September 2022

PEMBIMBING UTAMA



Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 1985 0108 2018 03 2001

TIM PENGUJI

1) Ketua



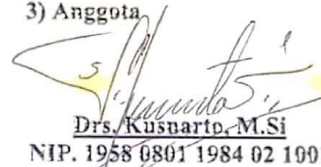
Dra. Sumardijati, M.Si
NIP. 1962 0323 1993 09 2001

2) Sekretaris



Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 1985 0108 2018 03 2001

3) Anggota



Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 1958 0801 1984 02 1001



MENGETAHUI,
DEKAN FISIP

DR. DRS. EC. GENDUT SUKARNO, MS. CHRA
NIP. 195907011987031001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Rizkiya Romadhona
NIM : 17043010125
Fakultas /Program Studi : FISIP/Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : *CROSS-CULTURAL ADAPATATION* DALAM
YOUTUBE (Studi Fenomenologi Tentang
YouTuber Korea Selatan yang Memproduksi
Konten Kreatif Berbahasa Indonesia)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di UPN "Veteran" Jawa Timur maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing akademik.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan di setujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima konsekuensi apapun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UPN "Veteran" Jawa Timur.

Surabaya, 26 September 2022
Yang Menyatakan



(Mia Rizkiya Romadhona)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Cross-cultural Adaptation dalam YouTube (Studi Fenomenologi Tentang YouTuber Korea Selatan yang Memproduksi Konten Kreatif Berbahasa Indonesia)”. Popularitas budaya Korea di Indonesia membuat banyak orang Korea Selatan tertarik membuat YouTube channel dengan konten berbahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena YouTuber Korea Selatan dalam memproduksi konten kreatif berbahasa Indonesia serta mengetahui proses cross-cultural adaptation yang berpengaruh terhadap pembuatan konten berbahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat proses dan pengalaman cross-cultural adaptation di Indonesia dari para YouTuber tersebut yang berdampak pada produksi konten kreatif. Para YouTuber memanfaatkan penguasaan bahasa Indonesia dan bahasa setempat sebagai peluang untuk membuat YouTube channel. Sejak awal target penonton YouTube channel adalah penonton dari Indonesia, sehingga konten-konten mengenai Korea Selatan tersebut dikemas menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa daerah yang dikuasai para YouTuber. Perbedaan jam terbang dan konsistensi antara YouTuber satu dengan lainnya ternyata mempengaruhi sedikit-banyaknya kesempatan untuk berkolaborasi dan berpartisipasi dalam acara yang diselenggarakan oleh pemerintah Korea Selatan.

Kata Kunci: Cross-cultural Adaptation, Korea, YouTuber.

ABSTRACT

The popularity of Korean culture in Indonesia has made many South Koreans interested in creating a YouTube channel with Indonesian-language content. This study aims to describe the phenomenon of South Korean YouTubers in producing Indonesian-language creative content and to find out the process of cross-cultural adaptation that affects the creation of Indonesian-language content. This type of research is qualitative using phenomenological methods. The results of this study explain that there are processes and experiences of cross-cultural adaptation in Indonesia from these YouTubers that have an impact on the production of creative content. YouTubers take advantage of mastering Indonesian and local languages as an opportunity to create YouTube channels. From the beginning, the target audience for the YouTube channel was viewers from Indonesia, so the content about South Korea was packaged using Indonesian and local languages controlled by YouTubers. The difference in flight hours and consistency between YouTubers and other YouTubers affects the number of opportunities to collaborate and participate in events organized by the South Korean government.

Keywords: Cross-cultural Adaptation, Korea, YouTuber.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“CROSS-CULTURAL ADAPTATION DALAM YOUTUBE” (Studi Fenomenologi Tentang *YouTuber* Korea Selatan yang Memproduksi Konten Kreatif Berbahasa Indonesia)** hingga akhir. Penelitian akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Strata Satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.

Dalam perjalanannya, penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, di antaranya:

1. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jatim.
2. Dr. Yuli Candrasari, S.Sos, M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim.
3. Ade Kusuma, S.Sos., M. Med.Kom sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu, bimbingan, *support* dan kesabaran dengan sepenuh hati dalam menemani perjalanan peneliti menuntaskan penelitian ini.

4. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim.
5. Kedua orang tua dan adik saya yang selalu memberikan dorongan, dukungan, semangat, doa, asupan yang bergizi, dan selalu percaya dengan keputusan peneliti.
6. Untuk diri sendiri yang selalu berjuang, bahkan melampaui keadaan fisik maupun mental yang terkadang naik-turun seperti *roller-coaster*. Terima kasih telah berhasil menyelesaikan penelitian meskipun membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan teman-teman yang lain.
7. Teman-teman tercinta, Ucik, Vina, Riza, Navi, dan Devani yang menemani hari demi hari di bangku perkuliahan dengan fantastis dan dramatis. *Thank’s a lot and see you on top, guys!*
8. Teman masa sekolah *The Dark Angel*; Kate, Sarah, Anthony, Holly dan Ryan. Jarang sekali bertemu, namun selalu memberikan *support* yang tak ada habisnya. *Thank you!*
9. BPH UPN TV ‘16 serta teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2017. Terima kasih telah memperjuangkan skripsinya di tengah kondisi yang “serba sulit” ini. Kalian hebat!
10. Keluarga Besar Yayasan Pesantren Yatim-Sosial AT-TAUHID Sidoarjo, baik Pengurus, Pengasuh, Para *Budhe* di bagian Dapur, serta adik-adik Santri. Terima kasih sudah menjadi tempat *tumbuh-kembang* dan memberikan pelajaran hidup luar biasa.

11. Kedua Informan; Jang Hansol a.k.a Korea Reomit beserta seluruh tim di belakang layar dan Han Seungbo a.k.a Daddy Hans. Terima kasih telah bersedia membantu serta memudahkan jalan penulis untuk mengerjakan skripsi.
12. Semua pihak yang berkenan membantu dalam proses pengerjaan skripsi, baik yang terjangkau *radar* maupun tidak. Terima kasih banyak.
13. Dan terakhir, untuk BTS dengan lagu, lirik, penampilan, perjuangan, dan pencapaiannya yang selalu memberikan semangat dan pelajaran berharga. *“Thank you for becoming the flower in the most beautiful moment in life”*.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan penelitian ini. Akhir kata, terlepas dari berbagai kekurangan yang masih ada, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berkontribusi untuk penelitian yang jauh lebih hebat di masa mendatang. Terima kasih.

Surabaya, 14 September 2022

Peneliti

Mia Rizkiya Romadhona

MOTTO:

*“When people said, ‘You can’t do it! You’re far away to get it done!’
Just smile and graciously agree, then go work hard and let prove them wrong”*

-Anindya K. Putri (Puteri Indonesia 2015)-

*“Yeah the past was honestly the best, but my best is what comes next. I’m not
playing nah for sure”*

-BTS – Yet To Come-

3.3.1	YouTuber	71
3.3.2	Cross-cultural Adaptation	72
3.3.3	Pembelajaran Bahasa sebagai Bentuk <i>Cross-cultural Adaptation</i> ..	73
3.4	Subyek Penelitian	74
3.5	Teknik Pengambilan Informan	74
3.6	Teknik Pengumpulan Data	75
3.7	Teknik Analisis Data	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		78
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	78
4.3	Penyajian dan Analisis Data	83
4.3.1	<i>Cross-cultural Adaptation YouTuber</i> Korea Selatan	83
4.3.2	Kompetensi Komunikasi Menggunakan Bahasa Setempat	112
4.3.3	Pemanfaatan YouTube sebagai Konten Berbagi Pengalaman <i>Cross-cultural Adaptation</i>	127
4.3.3.1	Alasan Membuat YouTube	127
4.3.3.2	Pemilihan Bahasa Indonesia dalam Konten YouTube	130
4.3.4	Menyisipkan Budaya Korea dalam Konten YouTube Berbahasa Indonesia	133
4.4	Pembahasan	143
4.4.1	<i>Cross-cultural Adaptation YouTuber</i> Korea Selatan	143
4.4.2	Kompetensi Komunikasi Menggunakan Bahasa Setempat	159
4.4.3	Pemanfaat YouTube sebagai Konten Berbagi Pengalaman <i>Cross-cultural Adaptation</i>	166
4.4.4	Menyisipkan Budaya Korea dalam Konten YouTube Berbahasa Indonesia	170
BAB I KESIMPULAN DAN SARAN		175
5.1	KESIMPULAN	175
5.2	SARAN	176
DAFTAR PUSTAKA		178
LAMPIRAN 1: INTERVIEW GUIDE		183
LAMPIRAN 2 TRANSKRIP WAWANCARA		185
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI WAWANCARA		205
LAMPIRAN 4 TRANSKRIP VIDEO YOUTUBE		211
LAMPIRAN 5 DAFTAR RIWAYAT HIDUP		270

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	69
Gambar 4.2	80
Gambar 4.3	81
Gambar 4.4	82
Gambar 4.5	124
Gambar 4.6	126
Gambar 4.7	132
Gambar 4.8	134
Gambar 4.9	135
Gambar 4.10	136
Gambar 4.11	137
Gambar 4.12	139
Gambar 4.13	141
Gambar 4.14	143

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 29